PAMARENDA : Public Administration and Government Journal
Volume 2. No. 1. (Juli 2022), hlm 93-103
E-ISSN : 2798-3838

Peranan Kepemimpinan Camat dalam Peningkatan Pelayanan Publik : Kantor Camat Wiwirano, Konawe Utara

Sulaeman [1]; Tanzil [2]; Jopang [3]

[1,2,3] Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Shulaeman83@gmail.com

Abstrak
Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui peranan kepemimpinan pada kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. Dan Untuk mengetahui kualitas pelayanan pada kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peranan kepemimpinan dimensinya yaitu peran performa pemimpin yaitu Pegawai sudah terbiasa dengan pekerjaan yang telah diberikan dan cukup sesuai dengan tingkat kemampuannya, dengan ini tentu akan berdampak cukup baik pula diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan cukup mampu melaksanakan yang sesuai dengan tugas-tugas pokok; peran sebagai pemimpin yaitu cukup profesional kerja pegawai disini dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat cukup optimal karena beberapa hal seperti adanya sikap pegawai masih mementingkan kepentingan pribadinya; peran sebagai interpersonal yaitu kurang memberikan motivasi kepada para pegawai agar dapat bekerja cukup maksimal, ksususnya di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta pengambilan keputusan yaitu meminta beberapa rekapan absensi yang diberlakukan untuk selanjutnya akan memberikan teguran lisan kepada pegawai yang kurang disiplin sehingga pegawai dapat menerapkan disiplin kerja.
Kata kunci : *Camat, Kepemimpinan, Kualitas Pelayanan.*

Abstract
This study aims to determine the role of leadership in the Wiwirano sub-district office, North Konawe Regency. And to find out the quality of service at the Wiwirano sub-district office, North Konawe Regency. Using qualitative descriptive research methods. The results of this study indicate that the dimension of the leadership role is the role of leader performance, namely the employee is familiar with the work that has been given and is quite in accordance with his level of ability, with this of course it will have a fairly good impact as well as being given the responsibility to carry out his work in providing services, enough to be able to carry out the appropriate with the main tasks; the role as a leader is quite professional, the work of employees here in providing services to the community is quite optimal because several things such as the attitude of employees are still concerned with their personal interests; role as an interpersonal that is less motivating to employees to be able to work quite optimally, especially in providing services to the community and decision making, namely asking for some attendance recaps that are enforced to subsequently give verbal warnings to employees who are less disciplined so that employees can apply work discipline .
Keywords : *Head of Sub-District, Leadership, Service Quality.*

Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor menentukan keberhasilan suatu organisasi. Karena untuk menjalankan suatu organisasi tersebut memerlukan orang-orang yang mempunyai kualitas kerja yang tinggi. Oleh karena itu sumber daya manusia merupakan salah satu faktor menentukan berhasilnya organisasi. Untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai seorang pemimpin harus mampu mengendalikan bawahannya seperti memberikan pengarahan pada pegawai dan memberikan motivasi. Motivasi sangat diperlukan supaya orang akan semangat dalam mengerjakan tugas yang di berikan oleh pimpinan. Di sinilah pemimpin mempunyai peranan untuk memberikan motivasi, mengambil keputusan, serta memberikan arahan, sehingga pegawainya bias melaksanakan tugasnya dengan efektif (Siagian, 2001).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja dikatakan kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah. Kecamatan dipimpin oleh camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Daerah. Camat mempunyai tugas membantu Walikota/Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan, Pembangunan dan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah Kecamatan. Jadi segala kegiatan di kecamatan merupakan tanggung jawab seorang camat (Anonim, 2003).

Aparatur kecamatan akan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat dan pembinaan kedisiplinan terhadap aparatur pemerintah dikantor kecamatan dilakukan agar tumbuh kesadaran dalam menaati peraturan yang berlaku. Kurangnya kedisiplinan akan menghambat penyelenggaraan roda pemerintahan kecamatan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi jalannya sebuah pemerintahan secara keseluruhan.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan salah seorang anggota masyarakat yang pernah melakukan pengurusan dalam hal ini pelayanan publik berupa pelayanan E-KTP, Kartu Keluarga, Keterangan berdomisili, yang menyatakan bahwa:

"Pelayanan kami butuhkan pada kantor Camat Wiwirano masih berbilit-belit disebabkan pelayanan kurang memuaskan dikarenakan pegawainya kurang tepat waktu dan dalam melayani sampai satu minggu kami dilayani (Wawancara, 28 Januari 2020)".

Selain itu kata peranan memiliki makna tanggung jawab terhadap setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh seorang pimpinan atau

bawahan yang mendapat kepercayaan dari organisasi kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan (Sugondo,2001:85).

Pandangan di atas memberikan bahwa peran yang ditampilkan setiap individu erat kaitannya dengan posisi atau kedudukannya yang dimiliki individu yang bersangkutan. Keterkaitan yang erat antara peran dan kedudukan dapat dilihat dari pandangan Wirutomo (1995:56) yang mendefinisikan peran sebagai seperangkat harapan yang dikehendaki dari individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.

Merton, dalam Saragih (1990:32) berpendapat bahwa peran yang dimainkan seseorang akan mencakup beberapa hal, yaitu: (1) posisi dan status seseorang di dalam struktur sosial tertentu, (2) persepsi bagaimana seseorang dalam memandang peranannya, dan (3) tata cara memainkannya dan berbagai harapan yang muncul dalam masyarakat terhadap peran yang dimainkan.

Poerwadarminta (l985 :412) mendefinisikan peranan adalah sesuatu yang jadi bagian untuk menunjang pimpinan terutama (dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa). Kepala wilayah (Camat) sebagai wakil pemerintahan adalah penguasa tunggal dibidang pemerintahan di dalam wilayahnya dalam arti memimpin pemerintahan, mengkoordinasikan pembangunan dan membina kehidupan di segala bidang.

Hasibuan (2002: 198) mengemukakan bahwa pemimpin adalah seseorang yang mempergunakan wewenang dan kepemimpinannya untuk mengarahkan orang lain serta bertanggungjawab atas pekerjaan orang tersebut dalam mencapai suatu tujuan. Seorang pemimpin memiliki keinginan untuk memimpin dan menetapkan standar prestasi yang lebih besar bagi dirinya sendiri. Pemimpin adalah orangnya sedangkan kepemimpinan adalah gaya dalam melakukan tugas-tugasnya. Hasibuan (2002:201) mengemukakan bahwa pemimpin merupakan seseorang yang mampu menumbuhkan dan mengembangkan segala yang terbaik dalam diri orang lain atau bawahannya. Dikatakan bahwa seorang pemimpin yang modern haruslah orang yang religius dalam artian menerima kepercayaan etis dan moral secara kumulatif.

Yulk (1998: 196) mendefinisikan kepemimpinan sebagai kegiatan-kegiatan untuk mempengaruhi orang agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan. Selain itu kepemimpinan dipancang sebagai kemampuan seseorang atau pimpinan untuk mempengaruhi perilaku orang lain menurut kegiatan-kegiatannya dalam suatu keadaan tertentu. Sementara itu Baccoby (Hasibuan, 2002:199) mengemukakan bahwa kepemimpinan mengandung unsur sikap dan perilaku yang merupakan kemampuan pribadi untuk menegaskan keputusan yang memberi nilai terhadap upaya pencapaian tujuan organisasi. Siagian (2001:85) memberikan pengertian

kepemimpinan sebagai suatu pertumbuhan alami orang-orang yang berserikat untuk suatu tujuan dalam suatu kelompok. Seorang pemimpin melaksanakan rencana-rencana kegiatan dan memberikan sumbangannya untuk menjadi suatu rencana menjadi kenyataan.

Modernitas dengan kemajuan teknologi akan mengakibatkan persaingan yang sangat ketat untuk memperoleh dan mempertahankan pelanggan. Kualitas pelayanan menjadi suatu keharusan yang harus dilakukan perusahaan supaya mampu bertahan dan tetap mendapat kepercayaan pelanggan. Pola konsumsi dan gaya hidup pelanggan menuntut perusahaan mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Keberhasilan perusahaan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas dapat ditentukan dengan pendekatan *service quality* yang telah dikembangkan oleh Parasuraman, Berry dan Zenthaml (dalam Lupiyoadi, 2006:181).

Pendapat Boediono (2003:60) bahwa pelayanan merupakan suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar terciptanya kepuasan dan keberhasilan. Dalam pendapat The liang Gie (1993:105) mendefenisikan pelayanan merupakan suatu kegiatan dalam suatu organisasi atau instansi yang dilakukan untuk mengamalkan dan mengabdikan diri kepada masyarakat.

Tjiptono (2008:51) mengemukakan bahwa konsep kualitas itu sendiri dianggap sebagai ukuran relatif kebaikan suatu produk atau jasa yang terdiri atas kualitas in dan kualitas kesesuaian. Kualitas ini merupakan fungsi spesifikasi produk, sedangkan kualitas kesesuaian adalah suatu ukuran seberapa jauh suatu produk mampu memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yang telah ditetapkan. Tjiptono (2008:95) mengidentifikasikan sepuluh dimensi pokok kualitas layanan: reliabilitas, responsivitas atau, daya tanggap, kompetensi, akses, kesopanan *(courtesy)*, komunikasi, kredibilitas, keamanan, kemampuan memahami pelanggan dan bukti diri menjadi lima dimensi pokok yaitu reliabilitas *(reliabilitas)*, daya tanggap *(responsiveness)*, jaminan *(assurance)*, empati *(empathy)* dan bukti fisik *(tangible)*.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kepemimpinan pada kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara, pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi penelitian ini adalah terdapat hal-hal yang layak diteliti. Berdasarkan

pengamatan awal yang dilakukan pada Kantor Camat Wiwirano ditemukan bahwa kualitas pelayanan pada kantor Camat Wiwirano belum optimal. Informan penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive.* Untuk melengkapi data penelitian, maka ditetapkan informan penelitian berjumlah 7 orang yang terdiri dari Camat, Sekretaris Camat, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, serta 4 orang masyarakat pengguna layanan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa yang menggunakan model interaktif *(interactive models of analysis)* yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (1992).

Hasil dan Pembahasan

Peranan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara

Pada lingkup Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang memiliki berbagai fungsi untuk menjalankan peran, khususnya di dalam organisasi, termasuk berbagai peran sebagai seorang pimpinan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, seperti bagaimana menggerakkan kemampuan kerja pegawai, sehingga memiliki tingkat kinerja yang baik. Di dalam penelitian ini akan dideskripsikan beberapa peran yang dilakukan oleh Kepala Kantor Camat Wiwirano , seperti; peranan dalam pengambilan keputusan, pengolah informasi, dan peranan interpersonal. Untuk jelasnya mengenai berbagai dimensi tersebut dibahas sebagai berikut.

a. Peran performa pemimpin

Pada lingkup Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang memiliki berbagai fungsi untuk menjalankan peran, khususnya di dalam organisasi, termasuk berbagai peran sebagai seorang pimpinan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, seperti bagaimana menggerakkan kemampuan kerja pegawai, sehingga memiliki tingkat kinerja yang baik. Di dalam penelitian ini akan dideskripsikan beberapa peran yang dilakukan oleh Kepala Kantor Camat Wiwirano , seperti; peranan dalam pengambilan keputusan, pengolah informasi, dan peranan interpersonal. Untuk jelasnya mengenai berbagai dimensi tersebut dibahas sebagai berikut.

Masih kurangnya tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara kepada seluruh pegawai disebabkan tingginya aktivitas Kepala Badan di lapangan. Seperti hasil wawancara dengan Nasir.S.Hut sekretaris Camat Wiwirano, mengemukakan sebagai berikut:

> "Sebagai pemimpin yang baik, selalu berupaya berkinerja tinggi, percaya diri, menyadari kekuatannya dalam menggunakannya

untuk mencapai tujuan. Kemudian para bawahannya seharusnya saling membantu dan saling memberi dukungan timbal balik dengan beradaptasi pada tugas dan tanggung jawab sehingga terlihat dan membangun tim kerja yang baik (Wawancara, 17 Februari 2020)

Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Asripin.,S.Pd Camat Wiwirano yang menyatakan bahwa:

"Kami sebagai aparatur disini tugas dan tanggung jawab yang kami hadapi terlihat loyalitas pegawai saya cukup baik, karena ini bisa dilihat dari hasil kerja pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugas pokok yang diperhadapkan pada uraian tugas masing-masing yang dikerjakan oleh bawahan saya sehingga pegawai sudah terbiasa dengan pekerjaan yang telah diberikan dan cukup sesuai dengan tingkat kemampuannya, dengan ini tentu akan berdampak cukup baik pula (Wawancara, 17 Februari 2020).

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ibu Nur Santi, S.Si Kasubag Umum dan Kepegawaian yang menyatakan bahwa:

"Pekerjaan kantor terkait dengan adanya sikap konsisten dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang berorientasi pada pelayanan yang telah diberikan kepada masyarakat dapat dikatakan cukup professional karena rata-rata pegawai kami disini diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan cukup mampu melaksanakan yang sesuai dengan tugas-tugas pokok" (Wawancara, 17 Februari 2020).

Peranan Performa yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara adalah dengan melakukan tugas dan tanggung jawab, yakni dengan melakukan pekerjaan pada setiap aktivitas pelaksanaan tugas-tugas pegawai setiap hari kerja. Pegawai sudah terbiasa dengan pekerjaan yang telah diberikan dan cukup sesuai dengan tingkat kemampuannya, dengan ini tentu akan berdampak cukup baik pula diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan cukup mampu melaksanakan yang sesuai dengan tugas-tugas pokok

b. Peran sebagai Pemimpin

Peran sebagai pemimpin adalah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan berdasarkan tigas pokok dan fungsi.Peranan dalam memberikan pengawasan yaitu aktivitas yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dalam mengontrol segala aktivitas yang dilakukan oleh para pegawai. Dimana pengawasan ini dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Peran sebagai pemimpin yang dilakukan adalah sebagai upaya dalam meningkatkan disiplin pegawai baik secara personil maupun secara administrasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara kurang melakukan pengawasan baik secara langsung dan tidak langsung oleh pucuk pimpinan dalam hal ini adalah camat

Masih kurangnya pengawasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara kepada seluruh pegawai disebabkan tingginya aktivitas di lapangan. Seperti hasil wawancara dengan Ibu Nur Santi, S.Si Kasubag Umum dan kepegawaian Kantor Camat Wiwirano, mengemukakan sebagai berikut:

> "Menjadi seorang camat memiliki tanggung jawab yang sangat besar, bukan saja mengawasi pegawai dalam bekerja tetapi memantau pegawai dalam memberikan pelayanan di kantor. Namun, Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan langsung ke masyarakat, sehingga terkadang Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara tidak berada di kantor karena camat keluar daerah dan perjalanan dinas sehingga kami disini memantau pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga dengan pelimpahan wewenang yang diberikan oleh camat kami bertanggung jawab sesuai dengan kebutuhan kantor dan kebutuhan masyarakat". (Wawancara,17 Februari 2020)

Hal ini senada dengan wawancara dengan Nasir, S.Hut Sekretaris Camat yang menyatakan bahwa:

> "Tanggung jawab yang diberikan oleh atasan dalam melaksanakan pekerjaan artinya dari kualitas kerja pegawai dalam memberikan pelayanan serta tanggung jawab terhadap pekerjaan. Jadi setiap aparat pemerintah harus siap menerima tanggung jawab apapun yang kami kerjakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi kai masing-masing cukup profesional kerja pegawai disini dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat cukup optimal karena beberapa hal seperti adanya sikap pegawai masih mementingkan kepentingan pribadinya disbanding masyarakat sehingga masyarakat merasa tidak puas maka dalam hal ini kami berupaya mamberi pelatihan kepada pegawai-pegawai kami disini" (Wawancara,17 Februari 2020)

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa cukup profesional kerja pegawai disini dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat cukup optimal karena beberapa hal seperti adanya sikap

pegawai masih mementingkan kepentingan pribadinya disbanding masyarakat sehingga masyarakat merasa tidak puas maka dalam hal ini kami berupaya memberi pelatihan kepada pegawai-pegawai kami disini.

c. Peran Interpersonal

Peran interpersonal merupakan salah satu peranan yang ditampilkan oleh Kepala Kantor Camat Wiwirano , yaitu adanya proses interaksi yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dengan para pegawai, memberikan motivasi, seperti memberikan pujian atau penghargaan atas prestasi kerja yang ditunjukkan oleh pegawai pada Kantor Camat Wiwirano .

Salah satu peranan interpersonal yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara adalah dengan melakukan interaksi atau hubungan dengan para pegawai. Dimana berdasarkan pengamatan penulis, Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara selalu melakukan hubungan maupun komunikasi dengan para pegawai. Seperti pada saat akan memasuki kantor di pagi hari, Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara akan menyapa para pegawai.

Selain hal tersebut, Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara selalu melakukan komunikasi kepada para pegawai dengan sengaja menemui para pegawai untuk berdiskusi atau membicarakan berbagai persoalan.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Nur Santi, S.Si Kasubag Umum dan Kepegawaian Kantor Camat Wiwirano , mengemukakan sebagai berikut :

> "Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara selalu melakukan komunikasi dengan para pegawai, khususnya di saat jam istirahat. Terkadang Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara melakukan diskusi mengenai suatu persoalan tertentu dengan para pegawai. Apalagi mayoritas pegawai dengan latar belakang SMA". (Wawancara, 17 Februari 2020)

Proses interaksi Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara kepada para pegawai pada umumnya Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara melakukan interaksi maupun komunikasi dengan para bawahan.

Selain proses interaksi yang dilakukan, peranan interpersonal lain yang ditunjukkan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara adalah peranan di dalam memberikan motivasi kepada para pegawai. Berbagai upaya dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara untuk dapat memotivasi pegawai dalam rangka mempererat hubungan antar pegawai yaitu terbentuknya organisasi kepegawaian yang tepat, informasi yang tepat dan terbuka, membantu

pegawai dalam menyelesaikan tugas-tugasnya, meningkatkan rasa persaudaraan, disiplin, mengetahui kelebihan pegawai dengan memberikan penghargaan atau pujian, menumbuhkan perasaan, keyakinan senasib dan seperjuangan. Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara kurang memberikan motivasi kepada para pegawai agar dapat bekerja cukup maksimal, khususnya di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

d. Pengambilan Keputusan

Peranan dalam pengambilan keputusan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dalam mengatasi suatu masalah atau ketika organisasi sedang mengalami penurunan kinerja. Salah sau persoalan yang dihadapi oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara adalah adanya kondisi pegawai yang mengalami penurunan kinerja, sehingga pelayanan yang diberikan kepada masyarakat tidak maksimal.

Menghadapi persoalan tersebut, maka dalam rangka memecahkan persoalan Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara akan senantiasa memberikan motivasi kepada para pegawai untuk kembali giat di dalam melayani seluruh masyarakat yang salah satunya dengan memberikan perhatian seperti memberikan nasehat maupun arahan kepada seluruh pegawai. Dimana arahan maupun nasehat diberikan disaat rapat ataupun mendatangi langsung pegawai.

Persoalan lain yang sering muncul adalah rendahnya tingkat kehadiran beberapa pegawai pada saat jam kerja. Dimana untuk mengatasi persoalan tersebut, Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara akan meminta laporan hasil rekapan absensi kepada Sekretaris Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dan selanjutnya akan menegur maupun menasehati langsung pegawai tersebut untuk senantiasa memperhatikan kehadiran di kantor. Begitu pula ketika pegawai meninggalkan jam kerja sebelum waktunya tanpa ada informasi sebelumnya kepada pejabat berwenang, maka Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara akan memberikan teguran lisan kepada yang bersangkutan untuk selalu meminta izin saat akan meninggalkan tempat kerja.

Seperti hasil wawancara dengan Asril, S.Pd Kepala Sub Bagian Keuangan Kantor Camat Wiwirano , mengemukakan sebagai berikut :

> "Sebagai upaya yang dilakukan oleh Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara untuk meningkatkan kehadiran pegawai, maka Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara terkadang meminta beberapa rekapan absensi yang diberlakukan untuk

selanjutnya akan memberikan teguran lisan kepada pegawai yang kurang disiplin". (Wawancara pada tanggal 17 Februari 2020).

Selain hal tersebut di atas, persoalan lain adalah mengenai kurangnya kenyamanan ruangan kerja pegawai. Sehingga, untuk mengatasi persoalan tersebut, maka Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara akan meminta Sekretaris Kantor Camat Wiwirano Kabupaten Konawe Utara untuk menyusun proposal atau daftar permintaan barang Kepada Bagian Perlengkapan Sekretariat Pertanahan Kota Kendari yang merupakan kebutuhan peningkatan kinerja pegawai. Pimpinan dalam hal ini camat meminta beberapa rekapan absensi yang diberlakukan untuk selanjutnya akan memberikan teguran lisan kepada pegawai yang kurang disiplin sehingga pegawai dapat menerapkan disiplin kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut: Peranan kepemimpinan dimensinya yaitu peran performa pemimpin yaitu Pegawai sudah terbiasa dengan pekerjaan yang telah diberikan dan cukup sesuai dengan tingkat kemampuannya, dengan ini tentu akan berdampak cukup baik pula diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaannya dalam memberikan pelayanan cukup mampu melaksanakan yang sesuai dengan tugas-tugas pokok; peran sebagai pemimpin yaitu cukup profesional kerja pegawai disini dalam pemberian pelayanan kepada masyarakat cukup optimal karena beberapa hal seperti adanya sikap pegawai masih mementingkan kepentingan pribadinya; peran sebagai interpersonal yaitu kurang memberikan motivasi kepada para pegawai agar dapat bekerja cukup maksimal, ksususnya di dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta pengambilan keputusan yaitu meminta beberapa rekapan absensi yang diberlakukan untuk selanjutnya akan memberikan teguran lisan kepada pegawai yang kurang disiplin sehingga pegawai dapat menerapkan disiplin kerja.

Referensi

Boediono, B.(2003).*Pelayanan Prima Perpajakan*. Rineka Cipta. Jakarta.

The LiangGie. (1993). *Administrasi Perkantoran Modern*. Modern Liberty.Yogyakarta.

Hasibuan, Malayu, SP. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. CV. Haji Masagung. Jakarta.

Lupiyadi, H. (2006). *Manajemen Kualitas Pelayanan*. STIA LAN Press. Jakarta.

Moleong. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pola Wirutomo, (1993). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Rineka Cipta, Jakarta.
Saragih Partogih, (1990). *Peranan Kepemimpinan dan Daya Adaptasi TerhadapMedernisasi*.Jakarta Medya Asri.
Siagian, S.P (2001).*Manajemen Sumber Daya Manusia.*Bumi Aksara: Jakarta.
Sugondo, (2001).*Peranan Staf Dalam Manajemen*, Alfa Beta, Bandung.
Tjiptono, Fandy. (2002).*Strategi Pemasaran*. Penerbit Andi Offset. Yogyakarta.
Yulk, Gharyl, (1998). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Prenhallindo, Jakarta
Undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja.

Wawancara

Asripin. (2020). Kecamatan Wiwirano. 28 Januari 2020.
Asripin. (2020). Kecamatan Wiwirano. 17-18 Februari 2020
Nasir. (2020). Kecamatan Wiwirano. 17-18 Februari 2020
Asril. (2020). Kecamatan Wiwirano. 17 Februari 2020
Santi. (2020). Kecamatan Wiwirano. 17 Februari 2020
Hasma. (2020). Masyarakat. 18 Februari 2020
Suparta Wayan. (2020). Masyarakat. 18 Februari 2020
Baharudin. (2020). Masyarakat. 18 Februari 2020
Latif Abdul. (2020). Masyarakat. 18 Februari 2020